

Penyakit Kritis Masih Jadi Penyebab Utama Kematian, Generali Indonesia Bayarkan Klaim di Jawa Timur

Malang, 17 Mei 2024 – Jantung, kanker dan stroke masih menempati urutan teratas penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Menurut data, lebih dari 27 juta kasus angka kejadian penyakit jantung, kanker dan stroke yang terjadi di tahun 2023¹. Spesifik pada penyakit stroke, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menyebut stroke menyumbang tingkat kematian hingga hampir 20% di Indonesia² dan menjadi salah satu penyakit yang paling diwaspadai karena peningkatan angka kasusnya mencapai 100% pada 4 tahun terakhir³. Tidak hanya itu, tren kasus stroke saat ini cenderung dialami oleh usia produktif, di bawah 45 tahun, dan tidak lagi menyerang pada orang yang lanjut usia. Berdasarkan fakta ini, penting bagi masyarakat untuk selalu menjalankan gaya hidup sehat dan mempersiapkan proteksi asuransi guna meminimalisir risiko finansial yang terjadi dari penyakit kritis yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan hal ini, perlindungan terhadap risiko penyakit kritis juga terus diwujudkan **PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia)** dalam memberikan klaim kepada nasabah yang sakit ataupun meninggal dunia. Terus mewujudkan nilai *Deliver on the Promise*, Generali Indonesia melakukan ramah tamah kepada salah satu keluarga nasabah di Malang, Almarhum Bapak Sriyana, yang meninggal dunia akibat stroke yang disebabkan oleh perdarahan di otak.



Caption foto : Tim Generali Indonesia, yang diwakili oleh Jonny selaku Regional Agency Sales Head (kiri) dan Reine Bopha Dewi selaku financial consultant (kanan) saat memberikan bingkisan sehat kepada Ibu Youla (tengah) sebagai istri nasabah saat acara ramah tamah di Malang, Jawa Timur.

¹ Data BPJS tahun 2023

² <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20231029142457-255-1017322/kemenkes-di-world-stroke-day-19-persen-kematian-akibat-penyakit-ini>

³ <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6853895/bahaya-strok-di-indonesia-naik-100-persen-selama-4-tahun-terakhir>



Hadir dalam acara tim Generali Indonesia yang diwakili oleh Jonny selaku Regional Agency Sales Head dan Reine Bopha Dewi selaku *financial consultant* yang memberikan bingkisan sehat kepada perwakilan keluarga nasabah, Ibu Youla, selaku istri. Almarhumah Bapak Sriyana merupakan nasabah Generali yang sudah bergabung sejak tahun 2019 hingga menghembuskan nafas terakhir pada Desember 2023. Terkait dengan perlindungan Generali Indonesia, ahli waris nasabah menerima klaim sebesar lebih dari Rp500 juta.

Dalam siaran pers, **Jutany Japit** selaku **Direktur dan Chief Operation Officer** mengungkapkan, “Kami turut berduka cita atas meninggalnya salah satu nasabah kami, dan disaat yang sama kami bersyukur bisa menjadi bagian penting dalam memberikan perlindungan finansial kepada keluarga yang ditinggalkan. Terima kasih telah mempercayakan proteksi finansial keluarga pada Generali, semoga uang pertanggungan almarhum bisa bermanfaat bagi keluarga untuk terus melanjutkan kehidupan selepas almarhum pergi. Di saat yang sama, kami tanpa henti terus mewujudkan komitmen mendampingi nasabah, khususnya saat mengalami situasi sulit, melalui pembayaran klaim yang sesuai dengan ketentuan polis. Layanan terdepan dengan konsep *high touch* dan *high tech* serta nilai tambah kepada nasabah juga terus kami hadirkan guna mewujudkan visi sebagai *lifetimer partner* bagi mereka,”

Terkait dengan komitmen pembayaran klaim sendiri, sejak Januari – Maret 2024 Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai Rp293,2 Miliar untuk lebih dari 69.000 kasus klaim yang mencakup klaim meninggal dunia, kesehatan dan penyakit kritis. Sedangkan untuk wilayah Jawa Timur sendiri, Generali Indonesia telah membayarkan hampir 3.000 kasus klaim dengan total Rp33,5 Miliar pada kuartal I-2024 untuk klaim meninggal dunia, kesehatan dan penyakit kritis.

Berbagi pengalaman, Ibu Youla mengungkapkan, “Awalnya saya dan suami merasa tidak perlu dan tidak percaya dengan asuransi, namun dengan penjelasan agen saat itu, kami akhirnya memutuskan untuk menjadi nasabah Generali Indonesia. Kini saya sangat bersyukur sekali ternyata saat itu merupakan keputusan yang tepat. Selepas suami meninggal, saya dan keluarga sudah merasakan manfaatnya. Kami bangga, seorang Ayah yang semasa hidupnya selalu mengabdikan diri untuk keluarga, setelah wafat masih membekali kami secara finansial untuk keberlangsungan hidup. Inilah bukti cinta beliau yang besar kepada kami,”

Meningkatnya angka kejadian penyakit kritis saat ini, Generali Indonesia sigap melihat tantangan yang dihadapi masyarakat dan telah menghadirkan produk asuransi tambahan penyakit kritis, **Multi-stage Critical Illness Protection** atau **MCI Pro**. Produk asuransi tambahan ini merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan penyakit kritis dan perlindungan terhadap beragam gangguan penyakit kritis hingga usia 85 tahun, serta mampu memberikan proteksi komprehensif dari mulai tahap awal hingga katastropik, dengan konsep proteksi unik *organ-based coverage*. Berbeda dari perlindungan penyakit kritis lainnya, perlindungan MCI Pro memperkenalkan manfaat inovatif yang bukan berdasarkan diagnosa nama penyakit yang terdaftar dalam polis, namun perlindungan berdasarkan **sistem dan fungsi organ** sehingga memiliki perlindungan yang lebih luas. Hal ini mengingat semakin berkembangnya penyakit kritis dan bahkan diduga masih banyak penyakit kritis yang belum teridentifikasi.

Perlindungan asuransi tambahan MCI Pro melindungi 7 (tujuh) sistem organ tubuh yakni sistem kardiovaskular dan fungsi jantung, sistem dan fungsi hati, sistem dan fungsi ginjal, sistem pernapasan dan fungsi paru, sistem pencernaan, sistem sensorik, serta sistem syaraf dan fungsi neuromuskular. Selain itu, produk ini juga melindungi penyakit kanker, stroke, serangan jantung, *terminal illness* dan komplikasi diabetes. MCI Pro bisa didapatkan bersamaan dengan perlindungan jiwa BeSMART Lite atau BeSmart Link Ultima melalui aplikasi iPropose, dimana calon nasabah bisa langsung konsultasi *online* dengan ribuan agen profesional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia untuk memilih kebutuhan proteksi, hingga melakukan pembayaran premi pertama secara *online*. Prosesnya singkat, aman dan terverifikasi.



TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan *personal, customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan value bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

Windra Krismansyah
Head of Corporate Communications
windra.krismansyah@generali.co.id